

**WACANA SEKSUALITAS DALAM NOVEL SAMAN**  
**(Studi Analisis Wacana tentang Seksualitas dalam**  
**Novel *Saman* karya Ayu Utami)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**IRMA**

**NPM : 079414295**

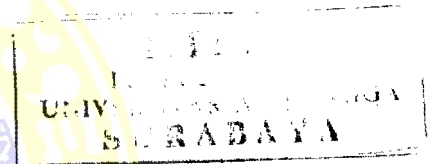
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**1999**

**WACANA SEKSUALITAS DALAM NOVEL SAMAN**  
**(Studi Analisis Wacana tentang Seksualitas dalam**  
**Novel *Saman* karya Ayu Utami)**

4.11  
Fis 16 32/99  
Juni  
w

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi**  
**Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Disusun Oleh :**

**IRMA**

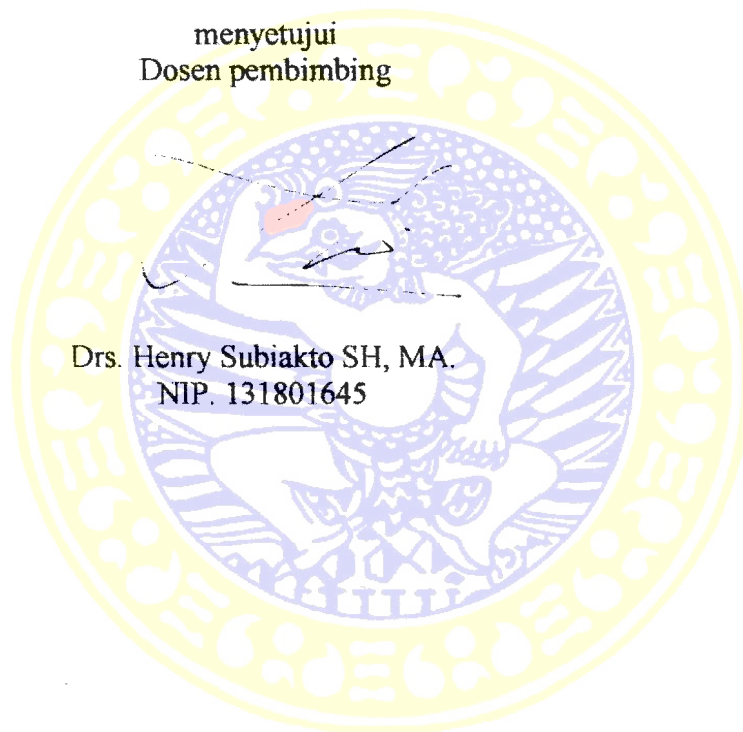
**NPM : 079414295**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**1999**

Telah disetujui untuk diujikan,

Tanggal 25 Juni 1999

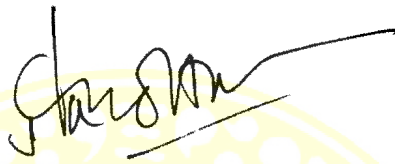
menyetujui  
Dosen pembimbing



Drs. Henry Subiakto SH, MA.  
NIP. 131801645

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji  
pada tanggal 14 Juli 1999

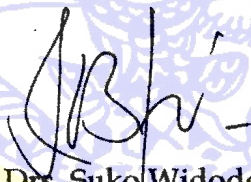
KETUA



Dra. SS. Andarini, SU

NIP. 130 873 458

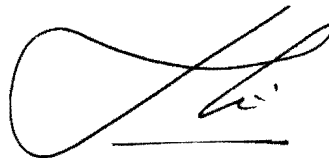
ANGGOTA



Drs. Suko Widodo

NIP. 131 999 638

ANGGOTA



Drs. Henry Subiakto, SH, MA

NIP. 131 801 645

## ABSTRAK

Kenyataan menunjukkan novel Indonesia modern selama ini lebih banyak diteliti sebagai karya sastra daripada sebagai media komunikasi massa. Padahal sebagai media massa cetak berbentuk fiksi, novel digemari karena mampu tampil secara individual, personal (terutama karena pengarangnya) serta isi pesannya sangat spesifik dan mendalam. Isi pesan dalam novel Indonesia modern menjadi suatu hal yang menarik perhatian, terutama karena menyajikan gambaran yang realistis tentang kehidupan sosial.

Salah satu isi pesan yang masih jarang dihadirkan dalam novel Indonesia modern adalah tentang seks dan seksualitas. Walaupun ada disinggung tentang seks dan seksualitas, masih tampak kecenderungan pesan-pesan tersebut diletakkan dalam kerangka norma tertentu sehingga persoalan seksualitas menjadi "hitam dan putih" semata-mata. Seperti yang dikatakan Goenawan Mohamad, dalam sejumlah besar hasil sastra kita ada semacam sikap berhati-hati untuk tidak menyinggung seks dalam kehidupan percintaan, perkawinan dan kehidupan ibu-bapak.

Namun tidak demikian halnya dengan novel *Saman* karya Ayu Utami yang menjadi objek penelitian ini. Novel ini malah sarat dengan ekspresi atau penggambaran tentang seksualitas sehingga membentuk suatu wacana seksualitas. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan lebih lanjut, yaitu apa yang hendak disampaikan oleh Ayu Utami melalui wacana seksualitas semacam itu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan kajian analisis wacana karena kajian semacam ini memungkinkan mengaitkan pesan yang terdapat dalam suatu teks dengan konteks dimana teks itu berada. Dan yang menjadi krusial atau sampel dalam penelitian ini adalah teks novel *Saman* karena di dalam teks inilah ditemukan wacana seksualitas seperti tersebut di atas.

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggambaran seksualitas dalam novel ini dikaitkan dengan eksistensi perempuan. Penggambaran seksualitas di sini menunjukkan dekonstruksi atau pembongkaran nilai-nilai tentang seksualitas yang telah mapan dalam budaya patriarki. Hal ini terutama dapat diamati dari karakter-karakter yang terdapat dalam novel ini dan topik-topik yang diangkat berkaitan karakter-karakter tersebut.